

### Global

Bursa Nasdaq turun 0,56%, S&P 500 turun 0,34% sedangkan Dow Jones Industrial Average berhasil bertahan dengan kenaikan 0,03%. Imbal hasil Treasury AS bertenor 10 tahun naik 9 basis poin hingga mencapai 4%. Hasil pada perdagangan semalam imbas dari data pekerjaan sektor swasta AS yang dilaporkan Perusahaan ADP meningkat sebesar 164.000 pada bulan Desember. Angka tersebut lebih besar dari perkiraan 130.000. Sehubungan dengan penurunan klaim pengangguran awal pada minggu terakhir tahun 2023, hal ini merupakan tanda bahwa pasar tenaga kerja AS masih ketat, meskipun laju kenaikan gaji melambat. Sementara itu di pasar Asia, investor akan mencermati data ekonomi Asia Tenggara yang akan dirilis hari ini, termasuk angka inflasi dari Thailand, serta data penjualan ritel dari Singapura. Data dari Jepang menunjukkan kontraksi aktivitas sektor swasta mungkin sudah berakhir dengan PMI komposit Jibun Bank Jepang untuk bulan Desember berada di angka 50, naik dari 49,6 pada bulan sebelumnya yang menandakan stabilisasi output sektor swasta Jepang. Lalu PMI jasa Jepang berada di 51,5 pada bulan Desember, naik dari 50,8 pada bulan November.

### Domestik

APBN 2023 mencatatkan defisit Rp 347,6 triliun atau 1,65% dari PDB. Defisit ini lebih rendah dari perkiraan awal Rp 508 triliun atau 2,84% dan revisinya pada tengah tahun, yakni Rp 479 triliun atau 2,27%. Sri Mulyani menegaskan bahwa defisit APBN 2023 hanya sebesar Rp 347,6 triliun, jauh lebih rendah dari rancangan awal defisit APBN 2023 sebesar Rp 598,2 triliun dan turun 24,5% dari realisasi defisit 2022 sebesar Rp 460,4 triliun. Besaran defisit itu menjadi yang terendah sejak 2011 karena persentase defisit terhadap PDB kala itu sebesar 1,14% dengan nominal sebesar Rp 84,4 triliun.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka lebih tinggi di level 15.545 kemarin. Spot sempat diperdagangkan pada 15.550, sebelum turun ke 15.510. Pada sore hari, spot bergerak turun ke level 15.495 namun tidak bertahan lama dan akhirnya USD/IDR ditutup sedikit lebih tinggi di 15.500 – 15.510. Rentang hari ini diperkirakan di 15.485-15.540.

INDOGB terlihat bergerak menguat terbatas seiring dengan naiknya permintaan, dimana adanya rilis obligasi baru (FR102) di awal tahun ini. Namun, permintaan terlihat cukup baik, sehingga pasar obligasi domestik sedikit terapresiasi di sesi perdagangan siang hari.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Consumer Confidence DEC		36.1	36
EA	Inflation Rate YoY Flash DEC		2.4%	2.9%
US	Non-Farm Payrolls DEC		199K	150.0K
US	Average Hourly Earnings MoM & YoY DEC		0.4% & 4%	0.3% & 4%
US	Unemployment Rate DEC		3.7%	3.9%
US	ISM Services PMI DEC		52.7	52.8

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	3-Jan	4-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.66	0.02
INA 10 YR (USD)	4.96	4.99	0.60
UST 10 YR	3.92	4.00	2.11

INDEXES	3-Jan	4-Jan	%
IHSG	7279.09	7359.76	1.11
LQ45	973.38	988.64	1.57
S&P 500	4704.81	4688.68	(0.34)
DOW JONES	37430.19	37440.3	0.03
NASDAQ	14592.21	14510.3	(0.56)
FTSE 100	7682.33	7723.07	0.53
HANG SENG	16646.41	16645.9	(0.00)
SHANGHAI	2967.25	2954.35	(0.43)
NIKKEI 225	Closed	33288.2	N/A

FOREX	4-Jan	5-Jan	%
USD/IDR	15450	15550	0.65
EUR/IDR	17027	17026	(0.01)
GBP/IDR	19638	19735	0.49
AUD/IDR	10512	10436	(0.73)
NZD/IDR	9730	9699	(0.33)
SGD/IDR	11683	11689	0.05
CNY/IDR	2168	2170	0.09
JPY/IDR	109.11	107.36	(1.60)
EUR/USD	1.1021	1.0949	(0.65)
GBP/USD	1.2711	1.2691	(0.16)
AUD/USD	0.6804	0.6711	(1.37)
NZD/USD	0.6298	0.6237	(0.97)